

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengembangan Media Buku Cerita “*Detektif Misteri Tubuh Manusia*”

Penelitian dan pengembangan media buku cerita “*Detektif Misteri Tubuh Manusia*” menggunakan jenis penelitian Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implement, and Evaluate*). Pertama tahap analisis, tahap ini menganalisis kebutuhan peserta didik, kurikulum, dan karakteristik peserta didik. Kedua tahap desain, dengan mendesain proses rancangan yang dimulai dari menyusun struktur buku, menentukan judul dan alur cerita yang sesuai, pemilihan format tulisan, ilustrasi gambar dan mendesain dengan aplikasi canva. Ketiga tahap pengembangan, dengan mengembangkan hasil desain menjadi produk buku cetak dan melakukan penilaian dari beberapa ahli validasi. Keempat tahap implementasi, penerapan media buku cerita “*Detektif Misteri Tubuh Manusia*” pada siswa kelas V SDN Badas 2. Kelima tahap evaluasi, evaluasi dilakukan dalam setiap tahap proses pengembangan untuk memperoleh masukan saran perbaikan, sehingga buku dapat dinyatakan layak dan efektif dalam meningkatkan literasi sains siswa.

2. Kelayakan Media Buku Cerita “*Detektif Misteri Tubuh Manusia*”

Kelayakan Media Buku Cerita “*Detektif Misteri Tubuh Manusia*” dinilai berdasarkan dari hasil validasi beberapa Ahli. Hasil penilaian persentase validasi menunjukkan bahwa rata-rata validasi ahli media sebesar 91,3% yang termasuk

dalam kriteria sangat layak, sedangkan rata-rata validasi ahli materi sebesar 87,8% dengan kriteria sangat layak. Selain itu, pada validasi ahli bahasa diperoleh persentase rata-rata sebesar 86,3% dengan kategori sangat layak. Sementara itu, validasi ahli soal memperoleh persentase sebesar 88% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, media buku cerita "*Detektif Misteri Tubuh Manusia*" dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Keefektifan Media Buku Cerita "*Detektif Misteri Tubuh Manusia*" dalam meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas V

Keefektifan dalam media buku cerita "*Detektif Misteri Tubuh Manusia*" diukur melalui perbandingan hasil nilai pretest dan posttest dengan menggunakan analisis statistik uji Wilcoxon dan N-gain. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan peningkatan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah penggunaan media. Selanjutnya, hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dari 54 pada pretest menjadi 86,5 pada posttest dengan skor N-Gain sebesar 0,76 yang termasuk kategori tinggi, serta persentase N-Gain sebesar 76% yang berada pada kategori efektif. Selain itu, keefektifan juga terlihat dari peningkatan antara pretest dan posttest dalam setiap indikator literasi sains, dengan tingkat peningkatan yang berbeda. Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator CK 1 yang berkaitan dengan kemampuan mengingat pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan ilmiah, dan memilih sumber informasi ilmiah yang tepat. Sedangkan peningkatan terendah terjadi pada indikator CK 5 yang berkaitan dengan kemampuan membuat prediksi, mengevaluasi eksperimen,

dan menyusun argumen ilmiah karena kemampuan tersebut memerlukan latihan dan waktu yang lebih panjang untuk berkembang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media buku cerita "*Detektif Misteri Tubuh Manusia*" efektif digunakan dalam meningkatkan literasi sains siswa kelas V SDN Badas 2.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran. Saran tersebut meliputi saran pemanfaatan media, saran diseminasi, dan saran pengembangan produk media lebih lanjut agar media yang sudah dikembangkan dapat dimanfaatkan secara optimal dan perbaikan pada penelitian selanjutnya.

1. Saran Pemanfaatan Media

a. Saran Pemanfaatan Bagi Pendidik

Pendidik dapat memanfaatkan media buku cerita "*Detektif Misteri Tubuh Manusia*" sebagai salah satu media alternatif dalam proses pembelajaran IPAS kelas V SD/MI untuk membantu memberikan pengetahuan materi dari sistem pencernaan, pernapasan, dan peredaran darah.

b. Saran Pemanfaatan Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memanfaatkan media buku cerita "*Detektif Misteri Tubuh Manusia*" ini secara aktif untuk sumber belajar yang menyenangkan sehingga dapat lebih mudah memahami konsep materi, serta dapat meningkatkan literasi sains melalui kegiatan membaca, memahami, dan mengaitkan isi cerita dengan fenomena ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

c. Saran Pemanfaatan Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan media buku cerita "*Detektif Misteri Tubuh Manusia*" sebagai referensi dan mengembangkan media ini lebih lanjut dengan memperluas cakupan materi, menambah variasi desain dan fitur pembelajaran. Media dapat digunakan dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda.

2. Saran Diseminasi Media

Saran diseminasi media buku cerita "*Detektif Misteri Tubuh Manusia*" adalah media dapat digunakan di lembaga sekolah SDN Badas 2 dan sekolah lainnya sebagai media alternatif pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Untuk pengembangan selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan setiap tahapan dalam proses penelitian dan mengembangkan produk media yang lebih baik dari segi desain, materi, dan penyajian isi cerita.

3. Rekomendasi Pengembangan Produk Media Lebih Lanjut

- a. Media buku cerita "*Detektif Misteri Tubuh Manusia*" dapat dikembangkan dalam materi IPAS yang berbeda, dengan seri pembahasan yang lebih luas.
- b. Pengembangan media selanjutnya dapat menggunakan bahan yang lainnya yang lebih awet dan kuat, misalnya dicetak dengan menggunakan kertas karton tebal dan pada sampul dicetak dengan hard cover.
- c. Pengembangan media selanjutnya, dapat mengembangkan ukuran buku yang berbeda atau lebih besar, misalnya ukuran A4.